

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Syahroni (2022:43), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berorientasi pada pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka untuk menguji dan menjawab pertanyaan penelitian secara objektif dan terukur. Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan metode yang sistematis dan terstandarisasi, seperti survei, eksperimen, atau analisis statistik, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menghasilkan data yang objektif, dapat diukur, dan dapat dibandingkan Hasan, & Dkk, (2025:46). Penelitian ini sering digunakan untuk menguji dan menarik kesimpulan berdasarkan analisis statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Ciri-ciri pendekatan kuantitatif meliputi:

1. Berbasis pada Angka

Data yang dikumpulkan berupa angka-angka, seperti skor, persentase, atau rata-rata.

2. Terstruktur

Proses penelitian mengikuti langkah-langkah yang terstandarisasi, seperti pengumpulan data melalui kuesioner atau instrumen pengukuran lain yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3. Analisis Statistik

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau perbedaan antara variabel.

4. Objektivitas

Hasil penelitian diharapkan bebas dari bias peneliti karena berdasarkan fakta dan data yang dapat diuji ulang.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur penggunaan teknik permainan terhadap motivasi belajar siswa. Data kuantitatif diperoleh melalui instrumen seperti kuesioner motivasi belajar, yang kemudian dianalisis secara statistic.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengukur dan menggambarkan penggunaan teknik permainan dalam pembelajaran puisi terhadap motivasi belajar siswa. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik melalui instrumen penelitian seperti angket, yang kemudian dianalisis secara statistik guna mendapatkan pemahaman yang jelas tentang fenomena yang diteliti Sarwono, (2021:19).

Penelitian ini memiliki dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik permainan dalam pembelajaran puisi, yang berfungsi sebagai faktor

yang diduga dapat memengaruhi hasil tertentu. Sementara itu, variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa, yaitu hasil atau dampak yang ingin diukur akibat dari penerapan teknik permainan tersebut.

Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknik permainan dalam pembelajaran puisi dapat berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Silat Hilir tahun pelajaran 2024/2025. Kedua variabel ini saling berkaitan dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh gambaran yang objektif dan terukur mengenai fenomena yang diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yang berfokus pada pemaparan data sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil penggunaan teknik permainan dalam pembelajaran menulis puisi serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Silat Hilir tahun pelajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Silat Hilir pada tahun pelajaran 2024/2025. Jumlah siswa

yang menjadi populasi penelitian ini adalah sebanyak 34 siswa, yang tersebar di beberapa kelas.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling, yaitu random sampling, dengan penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Rumus Slovin adalah salah satu metode yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang diperlukan dari populasi yang besar. Rumus ini memiliki formula:

$$n = \frac{N}{1+N^2e^2}$$

Sumber: Santoso & Agung, (2023:26)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

Sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10 %. Maka:

$$n = \frac{34}{1+34 \times (0,10)^2}$$

$$n = \frac{34}{1+34 \times 0,01}$$

$$n = \frac{34}{1+0,34}$$

$$n = 25,37$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 siswa, yang dipilih secara acak dari populasi. Pemilihan sampel ini dilakukan untuk memastikan representasi yang memadai dari populasi secara keseluruhan.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar

Angket motivasi digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran puisi yang menggunakan teknik permainan.

Angket ini akan diberikan kepada siswa sebelum dan setelah pembelajaran, namun tidak dalam bentuk pretest atau posttest. Angket ini berfokus pada dimensi-dimensi motivasi belajar, seperti:

1) Motivasi Intrinsik

Sejauh mana siswa merasa tertarik, menikmati, dan memiliki rasa ingin tahu dalam pembelajaran puisi.

2) Motivasi Ekstrinsik

Sejauh mana siswa merasa termotivasi oleh faktor luar, seperti penghargaan, pujian, atau prestasi yang mereka harapkan dari pembelajaran.

Angket ini menggunakan skala Likert untuk mengukur sejauh mana siswa setuju dengan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan motivasi mereka dalam belajar puisi dengan teknik permainan.

2. Lembar Tes

Lembar tes dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan teknik permainan gambar, yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Berbeda dengan angket yang menggunakan skala Likert, tes ini terdiri dari soal-soal yang menguji hasil belajar siswa setelah menggunakan teknik tebak gambar untuk membuat puisi. Soal-soal tes ini dirancang untuk menilai kemampuan siswa dalam membuat puisi berdasarkan gambar yang diberikan.

Siswa akan diberikan gambar tertentu dan diminta untuk menulis puisi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Soal-soal ini bisa berupa soal terbuka, di mana siswa diminta menuliskan puisi mereka setelah melihat gambar, serta soal yang menilai kreativitas dan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide melalui puisi. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur sejauh mana permainan gambar dapat mempengaruhi motivasi dan kemampuan menulis puisi siswa, dengan fokus pada hasil akhir puisi yang dihasilkan oleh siswa setelah mengikuti teknik pembelajaran ini.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati perilaku siswa selama pembelajaran puisi menggunakan teknik permainan. Melalui lembar observasi, peneliti dapat melihat bagaimana siswa berpartisipasi dalam permainan dan seberapa besar dampaknya terhadap motivasi dan kreativitas mereka dalam menulis puisi.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder terkait siswa dan proses pembelajaran, seperti daftar nama siswa, data jumlah populasi siswa, dan catatan proses pembelajaran. Dokumentasi ini mendukung keabsahan data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS for Windows 25 dengan metode korelasi product moment Pearson. Instrumen diuji terlebih dahulu pada kelas IX di SMPN 03 Silat Hilir untuk melihat kelayakannya sebelum digunakan dalam penelitian utama.

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus korelasi product moment atau dikenal juga dengan korelasi Pearson. Adapun rumus uji validitas, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : Jumlah subyek penelitian

ΣXY : Jumlah skor butir

X^2 : Jumlah kuadrat skor butir

Y^2 : Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.1 Tingkat Validitas

Besarnya r_{xy}	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah
r_{xy}	Tinggi Valid

Sumber : Sugiyono (2014)

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah langkah penting dalam penilaian keandalan atau konsistensi instrumen penelitian. Ini mengukur seberapa konsisten hasil yang diperoleh dari instrumen penelitian jika digunakan berkali-kali dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan mengevaluasi sejauh mana tes matematika yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur kemampuan siswa secara konsisten. Uji realibilitas menggunakan *SPSS For Windows 25*. variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut:

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka reliable
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ maka tidak reliable

Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6. Uji reliabilitas ditentukan dengan koefisien Cronbach Alpha. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. Untuk menghitung Reliabilitas menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \chi = \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

Dimana :

$r_{11}/1$ = Nilai reliabilitas

$\sum S_i/1$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t/1$ = Varians total

$k/1$ = Jumlah item

Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber : Ariyanti (2019) dalam Busnawir, (2023:44)

2. Uji Data

a. Uji Prasyarat Regresi

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan untuk analisis regresi. Dua uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena analisis regresi mengasumsikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) atau Uji Shapiro-Wilk jika jumlah sampel kecil. Jika nilai signifikansi dari uji ini lebih besar dari 0,05, maka data dapat dianggap terdistribusi normal. Tujuan dari uji ini untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi tidak memiliki distorsi yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Jika hubungan antara dua variabel bersifat linear, maka regresi linear sederhana dapat digunakan.

Uji linearitas dapat dilakukan dengan uji scatter plot, yaitu dengan memplotkan data antara variabel independen dan dependen, dan kemudian melihat apakah data tersebut membentuk pola linear.

Untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel yang diteliti sesuai dengan asumsi regresi linear.

3. Analisis Regresi Sederhana

Setelah data memenuhi uji normalitas dan linearitas, langkah berikutnya adalah melakukan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi sederhana digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel independen (dalam hal ini, teknik permainan) dan satu variabel dependen (yaitu motivasi belajar siswa atau hasil belajar).

Model Regresi: Regresi sederhana memiliki model persamaan sebagai berikut:

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (motivasi belajar atau hasil belajar)

X = Variabel independen (teknik permainan)

a = Intercept (nilai konstanta)

b = Koefisien regresi (pengaruh variabel independen terhadap dependen)

e = Error (kesalahan dalam prediksi)

Menentukan besarnya teknik permainan terhadap motivasi atau hasil belajar siswa. Uji koefisien regresi akan menunjukkan apakah teknik permainan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Coba Instrumen Angket

Sebelum dilakukan pengambilan data utama dalam penelitian ini, angket yang telah disusun perlu diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 di SMPN 03 Silat Hilir dengan melibatkan siswa kelas IX sebagai responden.

Jumlah responden dalam uji coba ini sebanyak 19 siswa. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 23.0 untuk Windows. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen angket telah memenuhi kriteria pengukuran yang diharapkan sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian yang sebenarnya.

a. Validitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk memperoleh nilai r_{hitung} , sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi nilai dengan tingkat signifikansi 5% dan 1%. Peneliti memilih tingkat signifikansi 5% karena dalam penelitian sosial, pendidikan, dan sebagian besar penelitian ilmu sosial lainnya, tingkat signifikansi ini dianggap cukup untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

Sementara itu, tingkat signifikansi yang lebih ketat, seperti 1%, lebih sering digunakan dalam penelitian medis dan eksperimen ilmiah yang membutuhkan tingkat kepercayaan lebih tinggi serta risiko kesalahan yang lebih rendah. Pada uji coba pertama, jumlah

responden sebanyak 19 siswa, sehingga berdasarkan tabel distribusi, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,456.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Validitas Uji Coba Angket

Item Angket	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.999	0,456	Valid
2	0.999	0,456	Valid
3	0.999	0,456	Valid
4	0.999	0,456	Valid
5	0.998	0,456	Valid
6	0.998	0,456	Valid
7	0.999	0,456	Valid
8	0.999	0,456	Valid
9	0.999	0,456	Valid
10	0.999	0,456	Valid
11	0.999	0,456	Valid
12	0.999	0,456	Valid
13	0.999	0,456	Valid
14	0.999	0,456	Valid
15	0.998	0,456	Valid
16	0.999	0,456	Valid
17	0.999	0,456	Valid
18	0.999	0,456	Valid
19	0.999	0,456	Valid
20	0.998	0,456	Valid
21	0.999	0,456	Valid
22	0.999	0,456	Valid
23	0.999	0,456	Valid
24	0.999	0,456	Valid
25	0.999	0,456	Valid
26	0.999	0,456	Valid
27	0.999	0,456	Valid
28	0.999	0,456	Valid
29	0.999	0,456	Valid
30	0.998	0,456	Valid
31	0.999	0,456	Valid
32	0.999	0,456	Valid
33	0.999	0,456	Valid
34	0.999	0,456	Valid
35	0.999	0,456	Valid
36	0.998	0,456	Valid
37	0.998	0,456	Valid
38	0.999	0,456	Valid
39	0.998	0,456	Valid
40	0.998	0,456	Valid

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} , langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan r_{tabel} untuk menentukan validitas setiap pernyataan dalam angket. Pernyataan yang memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dianggap tidak valid dan akan dihapus dari instrumen penelitian. Sebaliknya, pernyataan yang memenuhi kriteria validitas, yaitu memiliki nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , akan dipertahankan dan digunakan dalam pengambilan data penelitian utama.

Uji validitas terhadap 40 item angket menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung antara 0,998–0,999, yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,456. Dengan demikian, semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Nilai r hitung yang sangat tinggi juga menunjukkan bahwa tingkat validitas instrumen termasuk sangat tinggi.

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen penelitian. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memenuhi kriteria pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal.

Uji instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien realibilitas (r_i) > 0,60. (r_i) > 0,60. Pengujian realibilitas koesinoner diuji dengan menggunakan bantuan program statistical package for

social science (SPSS) 23.0 for windows. Uji reliabilitas menggunakan metode Alfa Cronbach.

Tabel 3.4 Hasil Reliabilita Angket
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
1.000	40

vBerdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 40 item angket yang diuji pada 20 responden, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 1.000. Nilai ini menunjukkan bahwa angket memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi.

Menurut standar reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Dengan nilai 1.000, maka seluruh item dalam angket terbukti sangat reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.